

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditi ternak yang menyumbang kebutuhan protein hewani yang bergizi tinggi bagi masyarakat. Ayam ras petelur adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur. Berdasarkan fase pemeliharaannya, pemeliharaan ayam petelur dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer*. Pada pemeliharaan ayam ras petelur di CV Agrosari dibagi menjadi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umurnya yaitu pemeliharaan fase *starter* (umur 0-7 minggu), fase *grower* (umur 8-13 minggu) dan fase *layer* (umur 14 minggu-afkir). Fase *starter* yaitu fase awal pertumbuhan dan perkembangan anak ayam *day old chick (DOC)* yang dimulai pada saat *day old chick (DOC)* datang sampai dengan umur 7 minggu. Fase ini merupakan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel pada organ tubuh, sehingga pada fase *starter* menjadi fase kritis dalam pemeliharaan yang menjadi penentu keberhasilan pada fase pemeliharaan berikutnya (fase *grower* dan *layer*). Maka dari itu fase *starter* membutuhkan perhatian dan pengawasan ketat agar menghasilkan performa ayam yang baik. Untuk fase *grower* itu sendiri dimulai pada saat ayam petelur sudah berusia 7-14 minggu. Fase *grower* merupakan fase persiapan awal tubuh untuk menghadapi fase bertelur.

Pada fase *grower* atau *developer* ayam sudah ditempatkan di kandang baterai kontrol pertumbuhan, kepadatan keseragaman perlu diperhatikan lebih, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi dari ayam tersebut (Gustira *et al.*, 2015), selain itu beberapa aspek pokok seperti manajemen kesehatan pada fase *starter* dan *grower* juga perlu diperhatikan. Manajemen kesehatan ayam petelur merupakan aspek krusial dalam budidaya ayam, terutama pada fase pertumbuhan Fase ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan ayam di masa depan, termasuk kemampuan mereka untuk memproduksi telur. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen kesehatan selama kedua fase ini sangat penting. Beberapa aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam manajemen kesehatan pada fase *starter* dan *grower* diantaranya yaitu vaksinasi,

biosecurity, identifikasi penyakit, dan pemberian obat dan vitamin sebagai pencegahan atau penanganan.

Berdasarkan uraian diatas, menjadi dasar untuk melakukan kegiatan magang di peternakan CV Agrosari *farm* untuk mengamati dan mengetahui apa saja terkait dengan manajemen kesehatan ayam petelur periode *starter* hingga *grower*. CV Agrosari *farm* sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan unggas khususnya peternakan ayam petelur komersial (*commercial farm layer*). Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari Program Studi D-IV Teknologi Pakan Ternak Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan yang ada di tempat magang dan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen kesehatan pada ayam petelur fase *starter* dan *grower*
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen manajemen kesehatan ayam petelur fase *starter* dan *grower*

### 1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen

pemeliharaan berskala industri serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarater dan penuh dengan kedisiplinan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV Agrosari *Farm*, yang berlokasi di Jawa Tengah dengan empat Lokasi berbeda yaitu:

1. Lokasi pertama pabrik pakan CV Agrosari berada di Kawasan Industri Candi, Kota Semarang,
2. Lokasi kedua berada di kandang *layer* CV Agrosari yang terletak di Desa Salamsari, Kabupaten Kendal
3. Lokasi ketiga berada pada kandang pembesaran ayam petelur fase *starter* CV Agrosari *Farm* di Desa Ngabean dan pembesaran *pullet* di Desa Gondangsari, Kabupaten Kendal.

#### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai tanggal 1 Desember 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang di CV Agrosari *Farm* Semarang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari *supervisor* dan manajer perusahaan. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktik Langsung di Tempat Magang**

Metode praktik langsung dalam kegiatan magang ini yaitu memperoleh data melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung dalam tatalaksaa produksi pakan, pemeliharaan ayam petelur mulai dari fase *starter* hingga *layer*.

#### **1.4.2 Observasi**

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di kandang pembesaran ayam petelur fase *pullet* di CV Agrosari *Farm*,

lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai manajemen pabrik pakan.

#### 1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari CV Agrosari *Farm* di kandang *Pullet* mengenai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam.